

PENERAPAN HASIL *LESSON STUDY* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS VI DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) TELUK DALAM BANJARMASIN.

Oleh : Nurul Hidayah¹

Abstrak

Penerapan hasil *lesson study* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an (BTA) MIN Teluk Dalam Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari: *Pertama*; Aktivitas guru, yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran, baik dengan persentasi rata-rata siklus I 71 dan siklus II 80. *Kedua* ; Aktivitas siswa, yaitu berupa aktivitas siswa aktif dalam pembelajaran BTA dengan persentasi siklus I cukup baik dan siklus II baik.

Faktor hasil belajar siswa dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan persentasi belajar siswa pada pembelajaran BTA. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama adalah cukup dan pertemuan kedua cukup baik. Nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal masih kurang dari kriteria yang telah ditetapkan sekolah. Kemudian meningkat pada siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua, nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan sekolah.

Kata Kunci : Penerapan, Hasil dan Belajar serta Lesson Study

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan interaksi antara orang dewasa dengan orang yang belum dapat menunjang perkembangan manusia yang berorientasikan pada nilai-nilai dan pelestarian serta perkembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha pengembangan kehidupan manusia. Perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan pertama (usia 0-12 tahun). Masa ini merupakan masa yang menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan agama anak untuk masa berikutnya. Di era globalisasi yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi terutama dalam kemajuan media massa (cetak dan elektronik), sehubungan dengan kehidupan anak sehari-hari, pengaruh media massa dapat berdampak positif dan juga negatif.

Anak didik adalah makhluk yang memiliki kreatifitas dan serba aktif yang menuntut agar dalam pendidikan anak benar-benar dibimbing dan diarahkan agar ia dengan sendirinya juga menampilkan kreatifitasnya. Di dalam proses belajar mengajar anak harus diperhatikan dan diposisikan sesuai dengan kemampuannya, serta pendidikan hendaknya lebih bersifat menolong berkembangnya pikiran kritis, tidak hanya berupa pemberian materi pelajaran yang tidak memenuhi kepada apa yang dibutuhkan anak.

BTA adalah bagian materi Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar yang selama ini kurang mendapat perhatian yang lebih besar, padahal banyak sekali masyarakat yang mengeluh bahwa lulusan Sekolah Dasar banyak yang belum dapat membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan ilmu tajwid. Hal ini juga didukung dengan rendahnya prestasi BTA siswa, terutama pada materi membaca dan menulis huruf hijaiyah yang sudah mulai dikenalkan pada kelas I Sekolah Dasar. Seharusnya ini menjadi kekhawatiran semua guru Agama Islam, karena diharapkan pendidikan SD/MI adalah dasar bagi pembentukan diri anak. Akan sangat sulit sekali ketika anak tidak menguasai BTA sejak dini untuk dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Kritikan dan keluhan masih sering dilontarkan oleh masyarakat dan para orang tua siswa. Banyaknya anak yang belum mampu membaca Al-quran dengan baik dan benar, belum mampu menulis serta belum mampu memahami dan mengamalkan isinya.

¹ Alumni Mahasiswa PAI Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

Dalam ayat Al-Qur'an pada surat Al-Muddatsir telah diperintahkan oleh Allah SWT. Bahwa dalam membaca Al-Qur'an diupayakan untuk membacanya dengan tartil. Hal itu memberikan petunjuk bahwa kita sebagai umat islam yang mempunyai pedoman Al-Qur'an harus bisa membacanya dengan baik dan benar.

Selaras dengan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Digu herah' adalah surat Al-Alaq, ayat (1) s/d ayat (5) yang di dalam ayat-ayat tersebut mengandung anjuran untuk membaca. Di sana tertulis "Iqra'" yang artinya "membaca".

Rasulullah Muhammad SAW pernah bersabda :

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Artinya : Sebaik-baik kamu adalah yang mau belajar membaca Al-Qur'an dan mengajarkannya. (HR. Bukhori), (Salim Bahreisy, 1986:123).

Membaca Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan membaca Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam Al-Qur'an dan hadits Nabi SAW dinyatakan bahwa agama (tauhid/keimanan kepada Allah SWT) merupakan suatu fitrah atau potensi dasar manusia (anak). Sedangkan tugas pendidik adalah mengembangkan dan membantu tumbuh kembangnya fitrah tersebut pada manusia (anak).

Pemberian pelajaran Al-Qur'an sebaiknya melalui tri pusat pendidikan yaitu :keluarga, sekolah dan masyarakat, dimana yang paling dominan dan waktunya banyak adalah di dalam keluarga. Oleh Karena itu yang paling menentukan berhasil/tidaknya anak dapat membaca Al-Qur'an adalah pendidikan informal di tengah keluarga.

Pendidikan dan pengajaran adalah merupakan proses dan sekaligus sistem yang bermuara pada pencapaian tujuan untuk membina generasi yang berkualitas dari segi ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pembinaan moral yang santun dan cerdas. Bagi bangsa Indonesia tujuan yang hendak dicapai lewat sistem pendidikan Nasional sesuai UU No 20 tahun 2003, yaitu:

"pendidikan Nasional berfungsi mngembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".²

Anak didik atau murid adalah pewaris masa depan bangsa, mereka diharapkan mampu menjawab berbagai problema dan tantangan dimasa depan. Anak didik dituntut untuk dapat menggali ilmu pengetahuan yang sebanyak- banyak nyan dengan cara selalu aktif belajar dibawah bimbingan dan arahan guru.

Salah satu masalah atau topik pendidikan yang belakangan ini menarik untuk diperbincangkan yaitu tentang *lesson study*, yang muncul sebagai salah satu alternatif guna mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini di pandang kurang efektif, *lesson study* tampaknya dapat dijadikan salah satu alternatif guna mendorong terjadinya perubahan dalam praktik pembelajaran di Indonesia menuju kearah yang lebih efektif. *Lesson Study* bukanlah sebuah metode atau strategi pembelejaraan tetapi kegiatan *lesson study* dapat menerapkan berbagai metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi guru.

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, hal. 4

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan hasil *lesson study* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) siswa kelas VI di MIN Teluk Dalam Banjarmasin?
2. Apakah melalui penerapan hasil *lesson study* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) siswa kelas VI di MIN Teluk Dalam Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan hasil *lesson study* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) siswa kelas VI di MIN Teluk Dalam Banjarmasin
2. Untuk mengetahui penerapan hasil *lesson study* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) siswa kelas VI di MIN Teluk Dalam Banjarmasin

D. Signifikansi Penelitian

1. Sebagai bahan informasi dari berbagai pihak, khususnya sekolah yang bersangkutan, masyarakat dan pemerintah.
2. Sebagai bahan informasi, masukan serta pokok pikiran yang diharapkan dapat menjadi landasan pemikiran bagi pengelola pendidikan.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti berikutnya yang bermaksud untuk meneliti pada masalah yang serupa secara lebih rinci dan mendalam.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Pendidikan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³

Menurut Lewin yang dikutip Kemmis dan Mc Taggar (Depdiknas, 2005: 4) Penelitian Tindakan Kelas memiliki empat langkah yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini dikemukakan 4 langkah penelitian tindakan kelas menurut Hopkins:⁴

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti membuat persiapan tentang apa yang akan dilakukan dalam tahap pelaksanaan. Dalam tahapan ini yang dipersiapkan oleh guru ketika akan melaksanakan penelitian harus memuat juga apa yang dilakukan ketika melaksanakan tindakan. Selain membuat RPP sebagaimana yang biasanya tetapi disiapkan jug langkah-langkah tindakan dalam kegiatan pembelajaran, peneliti juga membuat alat evaluasi seperti biasa, ditambah dengan beberapa instrument yang diperlukan. Diantara instrument yang dibuat oleh peneliti, yang paling penting adalah Lembar Pengamatan, karena yang dicari informasi tentang proses yang diperoleh melalui lembar pengamatan. Hal-hal yang diamati adalah semua kejadian yang terkait dengan proses tindakan, yaitu perilaku siswa, perilaku guru, dan suasana yang terjadi dalam proses tindakan tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari penelitian tindakan kelas. Perencanaan yang baru saja kita bicarakan, belum menyangkut proses tindakan karena baru merupakan rencana. Tahap kedua dari penelitian tindakan, yaitu tahap yang menggambarkan tindakan sesungguhnya, yaitu menggambarkan realisasi dari apa yang dibuat dalam tahap perencanaan. Ada dua dimensi yang menjadi perhatian dari penelitian tindakan kelas ini, yaitu (1) siswa yang menjadi fokus perhatian untuk dikembangkan dan (2) guru yang bertugas untuk meningkatkannya.

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 3

⁴ Mansur Muchlis, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 43

c. Tahap Pengamatan

Tahapan ini dilakukan guru melakukan pengamatan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu pengamatan juga dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan guru. Pengamatan dilakukan oleh observer yang dipilih untuk membantu merekam data yang diperlukan sehubungan dengan data aktivitas guru maupun siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan tahapan yang terakhir dari sebuah siklus. Tahap refleksi dimaksudkan untuk melakukan “perenungan” terhadap peristiwa yang lalu, yaitu ketika pelaksanaan siklus berlangsung. Tujuan refleksi adalah untuk memperoleh informasi tentang keterlaksanaan proses tindakan, maka yang dibahas adalah seputar poses tindakan yang sudah terjadi. Jika hasil yang diperoleh setelah tindakan siklus I belum memenuhi harapan, maka berdasarkan hasil refleksi dilanjutkan ke siklus berikutnya untuk perbaikan.⁵

2. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilaksanakan di MIN Teluk Dalam Banjarmasin siswa kelas VI Tahun Pelajaran 2014/2015.

a. Faktor yang Diteliti

1) Faktor Guru

Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan *lesson study* di kelas VI MIN Teluk Dalam Banjarmasin.

2) Faktor Siswa

Aktivitas siswa kelas VI MIN Teluk Dalam Banjarmasin pada pembelajaran BTA dengan penerapan *lesson study*.

3) Faktor Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa kelas VI MIN Teluk Dalam Banjarmasin pada pembelajaran BTA dengan penerapan *lesson study*.

3. Skenario Tindakan

Langkah-langkah penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prosedur atau ketentuan penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

a. Siklus I:

1) Pertemuan I

a) *Planning* (Perencanaan)

- membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- mempersiapkan materi pembelajaran
- Membuat Lembar Kerja Siswa
- Mempersiapkan lembar observasi aktifitas siswa
- Mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran
- Menyiapkan soal tes hasil belajar

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010) hal. 107-113

b) *Action* (Tindakan)

Realisasi pelaksanaan tindakan perbaikan ini merupakan kegiatan pokok dalam siklus penelitian tindakan kelas. Tindakan yang diberikan adalah menerapkan *lesson study* dalam pembelajaran. Kegiatan ini direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan 2 pertemuan. Setiap pertemuan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

a) Kegiatan awal (5 menit)

1. Guru dan siswa saling mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah, kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.
2. Guru mempersilahkan siswa mempersiapkan Al-Qur'an digital.
3. Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti (55 menit)

Eksplorasi

- Siswa melafalkan surah Al-Humazah secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru secara hormat dan perhatian (*respect*), tekun serta tanggung jawab
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran secara peduli

Elaborasi

- Peserta didik saling berinteraksi satu sama yang lainnya dalam membaca dan menyimak ayat-ayat Q.S Al-Humazah
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil bacaan Q.S Al-Humazah
- Kelompok yang lain bertugas sebagai pengamat/ pendengar dan mempresentasikan hasil pengamatannya dan mengoreksi kesalahan yang dilakukan kelompok pembaca

c) Kegiatan akhir (10 menit)

1. Peserta didik bersama guru mendemonstrasikan kembali bacaan Q.S Al-Humazah dengan kaidah ilmu tajwid yang benar
2. Guru memberikan evaluasi
3. Guru memberikan penegasan dengan menyuruh anak membaca dan menulis Q.S Al-Humazah di rumah dengan diperdengarkan dan dilihat oleh orangtua
4. Guru memberitahukan materi pertemuan yang akan datang
5. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

c) *Observation* (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan *lesson study* pada Q.S Al-Humazah.

d) *Reflection*

Refleksi dilakukan untuk merevisi perencanaan (*planning*) yang telah dilaksanakan pada fase tindakan (*action*) dan observasi (*observation*) dalam kelas. Sebelum revisi, dilakukan analisi, penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian. Revisi *planning* dilaksanakan pada siklus selanjutnya apabila diperlukan.

2) Pertemuan II

a) *Planning* (Perencanaan)

1. membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. mempersiapkan materi pembelajaran
3. Membuat Lembar Kerja Siswa
4. Mempersiapkan lembar observasi aktifitas siswa
5. Mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran
6. Menyiapkan soal tes hasil belajar

b) *Action* (Tindakan)

Realisasi pelaksanaan tindakan perbaikan ini merupakan kegiatan pokok dalam siklus penelitian tindakan kelas. Tindakan yang diberikan adalah menerapkan *lesson study* dalam pembelajaran. Kegiatan ini direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan 2 pertemuan. Setiap pertemuan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

a) Kegiatan awal (5 menit)

1. Guru dan siswa saling mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah, kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.
2. Guru mempersilahkan siswa mempersiapkan Al-Qur'an digital.
3. Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti (55 menit)

Eksplorasi

1. Siswa melafalkan surah Al-Humazah secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru secara hormat dan perhatian (*respect*), tekun serta tanggung jawab
2. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran secara peduli

Elaborasi

1. Peserta didik saling berinteraksi satu sama yang lainnya dalam membaca dan menyimak ayat-ayat Q.S Al-Humazah
2. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil bacaan Q.S Al-Humazah
2. Kelompok yang lain bertugas sebagai pengamat/ pendengar dan mempresentasikan hasil pengamatannya dan mengoreksi kesalahan yang dilakukan kelompok pembaca

c) Kegiatan akhir (10 menit)

1. Peserta didik bersama guru mendemonstrasikan kembali bacaan Q.S Al-Humazah dengan kaidah ilmu tajwid yang benar
2. Guru memberikan evaluasi
3. Guru memberikan penegasan dengan menyuruh anak membaca dan menulis Q.S Al-Humazah di rumah dengan diperdengarkan dan dilihat oleh orangtua
4. Guru memberitahukan materi pertemuan yang akan datang
5. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

c) *Observation* (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan *lesson study* pada Q.S Al-Humazah.

d) *Reflection*

Refleksi dilakukan untuk merevisi perencanaan (*planning*) yang telah dilaksanakan pada fase tindakan (*action*) dan observasi (*observation*) dalam kelas. Sebelum revisi, dilakukan analisi, penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian. Revisi *planning* dilaksanakan pada siklus selanjutnya apabila diperlukan.

• **Siklus II:**

a. Pertemuan I

1) *Planning* (Perencanaan)

1. membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. mempersiapkan materi pembelajaran
3. Membuat Lembar Kerja Siswa
4. Mempersiapkan lembar observasi aktifitas siswa
5. Mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran
6. Menyiapkan soal tes hasil belajar

2) *Action* (Tindakan)

Realisasi pelaksanaan tindakan perbaikan ini merupakan kegiatan pokok dalam siklus penelitian tindakan kelas. Tindakan yang diberikan adalah menerapkan *lesson study* dalam pembelajaran. Kegiatan ini direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan 2 pertemuan. Setiap pertemuan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

a) Kegiatan awal (5 menit)

1. Guru dan siswa saling mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah, kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.
2. Guru mempersilahkan siswa mempersiapkan Al-Qur'an digital.
3. Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti (55 menit)

Eksplorasi

1. Siswa melafalkan surah Al-Humazah secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru secara hormat dan perhatian (*respect*), tekun serta tanggung jawab
2. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran secara peduli

Elaborasi

1. Peserta didik saling berinteraksi satu sama yang lainnya dalam membaca dan menyimak ayat-ayat Q.S Al-Humazah
2. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil bacaan Q.S Al-Humazah
2. Kelompok yang lain bertugas sebagai pengamat/ pendengar dan mempresentasikan hasil pengamatannya dan mengoreksi kesalahan yang dilakukan kelompok pembaca

c) Kegiatan akhir (10 menit)

1. Peserta didik bersama guru mendemonstrasikan kembali bacaan Q.S Al-Humazah dengan kaidah ilmu tajwid yang benar
2. Guru memberikan evaluasi
3. Guru memberikan penegasan dengan menyuruh anak membaca dan menulis Q.S Al-Humazah di rumah dengan diperdengarkan dan dilihat oleh orangtua
4. Guru memberitahukan materi pertemuan yang akan datang
5. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) *Observation* (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan *lesson study* pada Q.S Al-Humazah.

4) *Reflection*

Refleksi dilakukan untuk merevisi perencanaan (*planning*) yang telah dilaksanakan pada fase tindakan (*action*) dan observasi (*observation*) dalam kelas. Sebelum revisi, dilakukan analisis, penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian. Revisi *planning* dilaksanakan pada siklus selanjutnya apabila diperlukan.

b. Pertemuan II

1) *Planning* (Perencanaan)

1. membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. mempersiapkan materi pembelajaran
3. Membuat Lembar Kerja Siswa
4. Mempersiapkan lembar observasi aktifitas siswa
5. Mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran
6. Menyiapkan soal tes hasil belajar

2) *Action* (Tindakan)

Realisasi pelaksanaan tindakan perbaikan ini merupakan kegiatan pokok dalam siklus penelitian tindakan kelas. Tindakan yang diberikan adalah menerapkan *lesson study* dalam pembelajaran. Kegiatan ini direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan 2 pertemuan. Setiap pertemuan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

a) Kegiatan awal (5 menit)

1. Guru dan siswa saling mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah, kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.
2. Guru mempersilahkan siswa mempersiapkan Al-Qur'an digital.
3. Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti (55 menit)

Eksplorasi

1. Siswa melafalkan surah Al-Humazah secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru secara hormat dan perhatian (*respect*), tekun serta tanggung jawab
2. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran secara peduli

Elaborasi

1. Peserta didik saling berinteraksi satu sama yang lainnya dalam membaca dan menyimak ayat-ayat Q.S Al-Humazah
2. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil bacaan Q.S Al-Humazah
 2. Kelompok yang lain bertugas sebagai pengamat/ pendengar dan mempresentasikan hasil pengamatannya dan mengoreksi kesalahan yang dilakukan kelompok pembaca
- c) Kegiatan akhir (10 menit)
1. Peserta didik bersama guru mendemonstrasikan kembali bacaan Q.S Al-Humazah dengan kaidah ilmu tajwid yang benar
 2. Guru memberikan evaluasi
 3. Guru memberikan penegasan dengan menyuruh anak membaca dan menulis Q.S Al-Humazah di rumah dengan diperdengarkan dan dilihat oleh orangtua
 4. Guru memberitahukan materi pertemuan yang akan datang
 5. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) *Observation* (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan *lesson study* pada Q.S Al-Humazah.

4) *Reflection*

Refleksi dilakukan untuk merevisi perencanaan (*planning*) yang telah dilaksanakan pada fase tindakan (*action*) dan observasi (*observation*) dalam kelas. Sebelum revisi, dilakukan analisis, penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian. Revisi *planning* dilaksanakan pada siklus selanjutnya apabila diperlukan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh melalui beberapa cara, meliputi observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk merekam data yang berkaitan dengan aktivitas siswa dan pelaksanaan pembelajaran dengan *lesson study* oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Tes diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran BTA.

5. Teknik Analisis Data

a. Teknik Penilaian

Teknik ini diawali dengan penskoran terhadap jumlah jawaban penskoran. Skor dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VI MIN Teluk Dalam Banjarmasin dalam penguasaan Q.S Al-Humazah sebagai berikut.

$$N = \frac{\text{skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(Usman dan Setiawati, 2000: 97)

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditetapkan sebagai berikut.

1. Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas VI MIN Teluk Dalam Banjarmasin minimal 80 (sangat baik)
2. Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas VI MIN Teluk Dalam Banjarmasin minimal 70 (aktif)
3. Apabila hasil belajar siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 atau lebih berarti tuntas secara individual dan apabila siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 atau lebih mencapai minimal 85% berarti tuntas secara klasikal. Indikator ini ditetapkan berdasarkan kondisi dan tingkat perkembangan siswa di MIN teluk Dalam Banjarmasin.

E. Hasil Penelitian

• Siklus Pertama

a. Pertemuan I

- 1) *Planning* (Perencanaan)

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Mempersiapkan Materi Pembelajaran
- Membuat Lembar Kerja Siswa
- Mempersiapkan lembar observasi aktifitas siswa
- Mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran
- Menyiapkan soal tes hasil belajar

2) *Action* (Tindakan)

Realisasi pelaksanaan tindakan perbaikan ini merupakan kegiatan pokok dalam siklus penelitian tindakan kelas. Tindakan yang diberikan adalah menerapkan metode *Lesson Study* dalam pembelajaran. Kegiatan ini direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan 2 pertemuan. Setiap pertemuan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

3) Kegiatan awal (5 menit)

- Guru dan siswa saling mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah, kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.
- Guru mempersilahkan siswa mempersiapkan Al-Qur'an digital.
- Guru melakukan apersepsi

3) Kegiatan inti (55 menit)

Eksplorasi

- Siswa melafalkan surah Al-Humazah secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru secara hormat dan perhatian (*respect*), tekun serta tanggung jawab
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran secara peduli

Elaborasi

- Peserta didik saling berinteraksi satu sama yang lainnya dalam membaca dan menyimak ayat-ayat Q.S Al-Humazah
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil bacaan Q.S Al-Humazah
- Kelompok yang lain bertugas sebagai pengamat/ pendengar dan mempresentasikan hasil pengamatannya dan mengoreksi kesalahan yang dilakukan kelompok pembaca

4) Kegiatan akhir (10 menit)

- Peserta didik bersama guru mendemonstrasikan kembali bacaan Q.S Al-Humazah dengan kaidah ilmu tajwid yang benar
- Guru memberikan evaluasi
- Guru memberikan penegasan dengan menyuruh anak membaca dan menulis Q.S Al-Humazah di rumah dengan diperdengarkan dan dilihat oleh orangtua
- Guru memberitahukan materi pertemuan yang akan datang
- Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) *Observation* (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *Lesson Study* pada Q.S Al-Humazah.

a) Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 4.1

Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Aspek yang diamati	Skor
I. Kegiatan Awal (5 Menit)	

1. Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah, kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.	3
2. Guru mempersilahkan siswa mempersiapkan Al-Qur'an digital.	2
3. Guru melakukan apersepsi	1
II. Kegiatan Inti (55 Menit)	
Eksplorasi	
1. Guru meminta siswa melafalkan surah Al-Humazah secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru secara hormat dan perhatian (<i>respect</i>), tekun serta tanggung jawab	4
2. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran secara peduli	3
Elaborasi	
1. Guru meminta peserta didik saling berinteraksi satu sama yang lainnya dalam membaca dan menyimak ayat-ayat Q.S Al-Humazah	3
2. Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif	3
Konfirmasi	
Dalam kegiatan konfirmasi:	
1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	3
2. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil bacaan Q.S Al-Humazah	3
III. Kegiatan Penutup (10 Menit)	
1. Guru mendemonstrasikan kembali bacaan Q.S Al-Humazah dengan kaidah ilmu tajwid yang benar	3
2. Guru memberikan evaluasi	2
3. Guru memberikan penegasan dengan menyuruh anak membaca dan menulis Q.S Al-Humazah di rumah dengan diperdengarkan dan dilihat oleh orangtua	3
4. Guru memberitahukan materi pertemuan yang akan datang	3
5. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.	3
Jumlah	39
Rata-rata	69

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan I mencapai 69. Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih belum memenuhi kriteria karena < 80.

b) Aktivitas siswa dalam Pembelajaran

Tabel 4.2
Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	70	3	12%
2.	65	5	20%
3.	60	6	24%

4.	55	5	20%
5.	50	6	24%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan I dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendapat nilai 70 berjumlah 3 orang (12%), mendapat nilai 65 berjumlah 5 orang (20%), mendapat nilai 60 berjumlah 6 orang (24%), mendapat nilai 55 berjumlah 5 orang (20%), dan mendapat nilai 50 berjumlah 6 orang (24%). Nilai aktivitas siswa masih belum memenuhi kriteria karena siswa yang memperoleh nilai < 70 ada 22 orang.

c) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	70	6	24%	Tuntas
2.	60	8	32%	Tidak tuntas
3.	50	8	32%	Tidak tuntas
4.	40	3	12%	Tidak tuntas
	Jumlah	25	100%	
	Rata-rata	56,8		
	ketuntasan	24%		

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui hasil belajar siswa siklus I pertemuan I, siswa mendapat nilai 70 hanya 6 orang (24%). Siswa mendapat nilai 60 berjumlah 8 orang (32%). Siswa mendapat nilai 50 berjumlah 8 orang (32%), dan siswa mendapat nilai 40 berjumlah 3 orang (12%). Nilai yang dicapai rata-rata 56,8 dan ketuntasan belajar mencapai 24%. Nilai rata-rata belum memenuhi kriteria karena minimal 70.

4) *Reflection*

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian hasil belajar dapat dikemukakan refleksi sebagai berikut:

a) aktivitas guru

Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Lesson Study* di kelas VI MIN Teluk Dalam Banjarmasin masih belum maksimal. Nilai aktivitas guru dalam pembelajaran hanya 69. Kriteria minimal yang diinginkan minimal 80. Aspek yang kurang maksimal dilakukan guru dalam pembelajaran adalah mengabsen siswa, melakukan apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, membimbing siswa dalam pembelajaran, membimbing siswa dalam menuliskan pengalaman belajar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara/bertanya. Dengan demikian perlu peningkatan pada pertemuan selanjutnya.

b) aktivitas siswa

aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Lesson Study* di kelas VI MIN Teluk Dalam Banjarmasin masih belum maksimal. Siswa yang mencapai nilai 70 hanya 3 orang. Aspek yang kurang maksimal dalam pertemuan ini adalah siswa kurang keaktifan, kedisiplinan dan partisipasi. Dengan demikian juga perlu perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

c) hasil belajar

hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal masih kurang dari kriteria yang telah ditetapkan sekolah. Hasil siswa ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

Rekomendasi hasil refleksi ini adalah guru diupayakan dapat meningkatkan aktivitasnya dalam pembelajaran sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa meningkat.

b. Pertemuan II

1) *Planning* (Perencanaan)

7. membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. mempersiapkan materi pembelajaran
9. Membuat Lembar Kerja Siswa
10. Mempersiapkan lembar observasi aktifitas siswa
11. Mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran
12. Menyiapkan soal tes hasil belajar

2) *Action* (Tindakan)

Realisasi pelaksanaan tindakan perbaikan ini merupakan kegiatan pokok dalam siklus penelitian tindakan kelas. Tindakan yang diberikan adalah menerapkan metode *Lesson Study* dalam pembelajaran. Kegiatan ini direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan 2 pertemuan. Setiap pertemuan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

d) Kegiatan awal (5 menit)

1. Guru dan siswa saling mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah, kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.
2. Guru mempersilahkan siswa mempersiapkan Al-Qur'an digital.
3. Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti (55 menit)

Eksplorasi

1. Siswa melafalkan surah Al-Humazah secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru secara hormat dan perhatian (*respect*), tekun serta tanggung jawab
2. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran secara peduli

Elaborasi

1. Peserta didik saling berinteraksi satu sama yang lainnya dalam membaca dan menyimak ayat-ayat Q.S Al-Humazah
2. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil bacaan Q.S Al-Humazah
2. Kelompok yang lain bertugas sebagai pengamat/ pendengar dan mempresentasikan hasil pengamatannya dan mengoreksi kesalahan yang dilakukan kelompok pembaca

c) Kegiatan akhir (10 menit)

1. Peserta didik bersama guru mendemonstrasikan kembali bacaan Q.S Al-Humazah dengan kaidah ilmu tajwid yang benar
2. Guru memberikan evaluasi
3. Guru memberikan penegasan dengan menyuruh anak membaca dan menulis Q.S Al-Humazah di rumah dengan diperdengarkan dan dilihat oleh orangtua
4. Guru memberitahukan materi pertemuan yang akan datang
5. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) *Observation* (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *Lesson Study* pada Q.S Al-Humazah.

a) Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 4.4
Aktivitas guru Siklus I Pertemuan II

Aspek yang diamati	Skor
I. Kegiatan Awal (5 Menit)	
1. Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah, kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.	3
2. Guru mempersilahkan siswa mempersiapkan Al-Qur'an digital.	2
3. Guru melakukan apersepsi	2
II. Kegiatan Inti (55 Menit)	
Eksplorasi	
1. Guru meminta siswa melafalkan surah Al-Humazah secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru secara hormat dan perhatian (<i>respect</i>), tekun serta tanggung jawab	4
2. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran secara peduli	3
Elaborasi	
1. Guru meminta peserta didik saling berinteraksi satu sama yang lainnya dalam membaca dan menyimak ayat-ayat Q.S Al-Humazah	3
2. Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif	3
Konfirmasi	
Dalam kegiatan konfirmasi:	
1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	4
2. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil bacaan Q.S Al-Humazah	3
III. Kegiatan Penutup (10 Menit)	
1. Guru mendemonstrasikan kembali bacaan Q.S Al-Humazah dengan kaidah ilmu tajwid yang benar	3
2. Guru memberikan evaluasi	2
3. Guru memberikan penegasan dengan menyuruh anak membaca dan menulis Q.S Al-Humazah di rumah dengan diperdengarkan dan dilihat oleh orangtua	3
4. Guru memberitahukan materi pertemuan yang akan datang	3
5. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.	3
Jumlah	41
Rata-rata	73

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan II mencapai 73. Aktivitas guru dalam pembelajaran masih belum memenuhi kriteria karena < 80.

b) Aktivitas siswa dalam Pembelajaran

Tabel 4.5
Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	75	3	12%
2.	70	4	16%
3.	65	8	32%
4.	60	4	16%
5.	55	4	16%
6.	50	2	8%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan II dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendapat nilai 75 berjumlah 3 orang (12 %), mendapat nilai 70 berjumlah 4 orang (16%), mendapat nilai 65 berjumlah 8 orang (32%), mendapat nilai 60 berjumlah 4 orang (16%), mendapat nilai 55 berjumlah 4 orang (16%), dan mendapat nilai 50 berjumlah 2 orang (8%). Nilai aktivitas siswa masih belum memenuhi kriteria karena siswa yang memperoleh nilai < 70 ada 18 orang.

c) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	80	3	12%	Tuntas
2.	70	9	36%	Tuntas
3.	60	8	32%	Tidak tuntas
4.	50	5	20%	Tidak tuntas
	Jumlah	25	100%	
	Rata-rata	64		
	Ketuntasan	48%		

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui hasil belajarsiswa siklus I pertemuan II, siswa mendapat nilai 80 hanya 3 orang (12%). Siswa mendapat nilai 70 berjumlah 9 orang (36%). Siswa mendapat nilai 60 berjumlah 8 orang (32%), dan siswa mendapat nilai 50 berjumlah 5 orang (20%). Nilai yang dicapai rata-rata 64 dan ketuntasan belajar mencapai 48%. Nilai rata-rata belum memenuhi kriteria karena minimal 70.

4) *Reflection*

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian hasil belajar dapat dikemukakan refleksi sebagai berikut:

a) aktivitas guru

Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Lesson Study* di kelas VI MIN Teluk Dalam Banjarmasin masih belum maksimal. Nilai aktivitas guru dalam pembelajaran hanya 73. Kriteria minimal yang diinginkan minimal 80. Aspek yang kurang maksimal dilakukan guru dalam pembelajaran adalah melakukan apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, membimbing siswa dalam bereksperimen, menyimpulkan arti pekerjaan dan manfaat bekerja, dan mengajak siswa berdiskusi. Dengan demikian perlu peningkatan pada pertemuan selanjutnya.

b) aktivitas siswa

aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Lesson Study* di kelas VI MIN Teluk Dalam Banjarmasin masih belum maksimal. Siswa yang mencapai nilai lebih dari 70 hanya 7 orang. Aspek yang kurang maksimal adalah siswa kurang keaktifan, kedisiplinan dan partisipasi. Dengan demikian juga perlu perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

c) hasil belajar

hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar meskipun mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan ketuntasan klasikal masih kurang dari kriteria yang telah ditetapkan sekolah. Hasil belajar siswa ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

2. Siklus Kedua:

a. Pertemuan I

1) *Planning* (Perencanaan)

7. membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. mempersiapkan materi pembelajaran
9. Membuat Lembar Kerja Siswa
10. Mempersiapkan lembar observasi aktifitas siswa
11. Mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran
12. Menyiapkan soal tes hasil belajar

2) *Action* (Tindakan)

Realisasi pelaksanaan tindakan perbaikan ini merupakan kegiatan pokok dalam siklus penelitian tindakan kelas. Tindakan yang diberikan adalah menerapkan metode *Lesson Study* dalam pembelajaran. Kegiatan ini direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan 2 pertemuan. Setiap pertemuan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

a) Kegiatan awal (5 menit)

1. Guru dan siswa saling mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah, kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.
2. Guru mempersilahkan siswa mempersiapkan Al-Qur'an digital.
3. Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti (55 menit)

Eksplorasi

1. Siswa melafalkan surah Al-Humazah secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru secara hormat dan perhatian (*respect*), tekun serta tanggung jawab
2. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran secara peduli

Elaborasi

1. Peserta didik saling berinteraksi satu sama yang lainnya dalam membaca dan menyimak ayat-ayat Q.S Al-Humazah
2. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil bacaan Q.S Al-Humazah
2. Kelompok yang lain bertugas sebagai pengamat/ pendengar dan mempresentasikan hasil pengamatannya dan mengoreksi kesalahan yang dilakukan kelompok pembaca

c) Kegiatan akhir (10 menit)

1. Peserta didik bersama guru mendemonstrasikan kembali bacaan Q.S Al-Humazah dengan kaidah ilmu tajwid yang benar
2. Guru memberikan evaluasi
3. Guru memberikan penegasan dengan menyuruh anak membaca dan menulis Q.S Al-Humazah di rumah dengan diperdengarkan dan dilihat oleh orangtua
4. Guru memberitahukan materi pertemuan yang akan datang
5. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) *Observation* (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *Lesson Study* pada Q.S Al-Humazah.

a) Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 4.10
Aktivitas guru Siklus II Pertemuan I

Aspek yang diamati	Skor
I. Kegiatan Awal (5 Menit)	
1. Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah, kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.	3
2. Guru mempersilahkan siswa mempersiapkan Al-Qur'an digital.	3
3. Guru melakukan apersepsi	2
II. Kegiatan Inti (55 Menit)	
Eksplorasi	
1. Guru meminta siswa melafalkan surah Al-Humazah secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru secara hormat dan perhatian (<i>respect</i>), tekun serta tanggung jawab	4
2. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran secara peduli	3
Elaborasi	
1. Guru meminta peserta didik saling berinteraksi satu sama yang lainnya dalam membaca dan menyimak ayat-ayat Q.S Al-Humazah	3
2. Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif	3
Konfirmasi	
Dalam kegiatan konfirmasi:	
1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	4
2. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil bacaan Q.S Al-Humazah	3
III. Kegiatan Penutup (10 Menit)	
1. Guru mendemonstrasikan kembali bacaan Q.S Al-Humazah dengan kaidah ilmu tajwid yang benar	3
2. Guru memberikan evaluasi	3
3. Guru memberikan penegasan dengan menyuruh anak	3

membaca dan menulis Q.S Al-Humazah di rumah dengan diperdengarkan dan dilihat oleh orangtua	
4. Guru memberitahukan materi pertemuan yang akan datang	3
5. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.	3
Jumlah	43
Rata-rata	76

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui bahwa aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus II Pertemuan I mencapai 76. Aktivitas guru dalam pembelajaran masih belum memenuhi kriteria karena < 80.

b) Aktivitas siswa dalam Pembelajaran

Tabel 4.11
Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	80	4	16%
2.	75	5	20%
3.	70	7	28%
4.	65	6	24%
5.	60	3	12%

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus II Pertemuan I dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendapat nilai 80 berjumlah 4 orang (16 %), mendapat nilai 75 berjumlah 5 orang (20%), mendapat nilai 70 berjumlah 7 orang (28%), mendapat nilai 65 berjumlah 6 orang (24%), dan mendapat nilai 60 berjumlah 3 orang (12%). Nilai aktivitas siswa masih belum memenuhi kriteria karena siswa yang memperoleh nilai < 70 ada 16 orang.

c) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.12
Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	90	2	8%	Tuntas
2.	80	5	20%	Tuntas
3.	70	8	32%	Tuntas
4.	60	10	40%	Tidak tuntas
	Jumlah	25	100%	
	Rata-rata	69,6		
	Ketuntasan	60%		

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diketahui hasil belajarsiswa siklus II pertemuan I, siswa mendapat nilai 90 hanya 2 orang (8%). Siswa mendapat nilai 80 berjumlah 5 orang (20%).Siswa mendapat nilai 70 berjumlah 8 orang (32%), dan siswa mendapat nilai 60 berjumlah 10 orang (40%). Nilai yang dicapai rata-rata 69,6 dan ketuntasan belajar mencapai 60%. Nilai rata-rata belum memenuhi kriteria karena minimal 70. Ketuntasan belajar klasikal juga belum mencapai kriteria karena belum mencapai 85%.

4) *Reflection*

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian hasil belajar dapat dikemukakan refleksi sebagai berikut:

a) aktivitas guru

Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Lesson Study* di kelas VI MIN Teluk Dalam Banjarmasin masih belum maksimal. Nilai aktivitas guru dalam pembelajaran hanya 76. Kriteria minimal yang diinginkan minimal 80. Aspek yang kurang maksimal dilakukan guru dalam pembelajaran adalah menyampaikan tujuan pembelajaran. Dengan demikian perlu peningkatan pada pertemuan selanjutnya.

b) aktivitas siswa

Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Lesson Study* di kelas VI MIN Teluk Dalam Banjarmasin masih belum maksimal. Siswa yang mencapai nilai 70 atau lebih hanya 16 orang. Aspek yang kurang maksimal adalah keaktifan dan partisipasi. Dengan demikian juga perlu perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

c) hasil belajar

Hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal masih kurang dari kriteria yang telah ditetapkan sekolah. Hasil siswa ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

Rekomendasi hasil refleksi ini adalah guru diupayakan dapat meningkatkan aktivitasnya dalam pembelajaran sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa meningkat.

b. Pertemuan II

1) *Planning* (Perencanaan)

7. membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. mempersiapkan materi pembelajaran
9. Membuat Lembar Kerja Siswa
10. Mempersiapkan lembar observasi aktifitas siswa
11. Mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran
12. Menyiapkan soal tes hasil belajar

2) *Action* (Tindakan)

Realisasi pelaksanaan tindakan perbaikan ini merupakan kegiatan pokok dalam siklus penelitian tindakan kelas. Tindakan yang diberikan adalah menerapkan metode *Lesson Study* dalam pembelajaran. Kegiatan ini direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan 2 pertemuan. Setiap pertemuan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

a) Kegiatan awal (5 menit)

1. Guru dan siswa saling mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah, kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.
2. Guru mempersilahkan siswa mempersiapkan Al-Qur'an digital.
3. Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti (55 menit)

Eksplorasi

1. Siswa melafalkan surah Al-Humazah secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru secara hormat dan perhatian (*respect*), tekun serta tanggung jawab
2. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran secara peduli

Elaborasi

1. Peserta didik saling berinteraksi satu sama yang lainnya dalam membaca dan menyimak ayat-ayat Q.S Al-Humazah

2. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil bacaan Q.S Al-Humazah
 2. Kelompok yang lain bertugas sebagai pengamat/ pendengar dan mempresentasikan hasil pengamatannya dan mengoreksi kesalahan yang dilakukan kelompok pembaca
- c) Kegiatan akhir (10 menit)
1. Peserta didik bersama guru mendemonstrasikan kembali bacaan Q.S Al-Humazah dengan kaidah ilmu tajwid yang benar
 2. Guru memberikan evaluasi
 3. Guru memberikan penegasan dengan menyuruh anak membaca dan menulis Q.S Al-Humazah di rumah dengan diperdengarkan dan dilihat oleh orangtua
 4. Guru memberitahukan materi pertemuan yang akan datang
 5. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) *Observation* (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *Lesson Study* pada Q.S Al-Humazah.

- a) Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 4.16
Aktivitas guru Siklus II Pertemuan II

Aspek yang diamati	Skor
I. Kegiatan Awal (5 Menit)	
1. Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah, kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.	4
2. Guru mempersilahkan siswa mempersiapkan Al-Qur'an digital.	3
3. Guru melakukan apersepsi	3
II. Kegiatan Inti (55 Menit)	
Eksplorasi	
1. Guru meminta siswa melafalkan surah Al-Humazah secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru secara hormat dan perhatian (<i>respect</i>), tekun serta tanggung jawab	4
2. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran secara peduli	3
Elaborasi	
1. Guru meminta peserta didik saling berinteraksi satu sama yang lainnya dalam membaca dan menyimak ayat-ayat Q.S Al-Humazah	4
2. Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif	3
Konfirmasi	
Dalam kegiatan konfirmasi:	
1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	4
2. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil bacaan Q.S Al-Humazah	3

III. Kegiatan Penutup (10 Menit)	
1. Guru mendemonstrasikan kembali bacaan Q.S Al-Humazah dengan kaidah ilmu tajwid yang benar	3
2. Guru memberikan evaluasi	3
3. Guru memberikan penegasan dengan menyuruh anak membaca dan menulis Q.S Al-Humazah di rumah dengan diperdengarkan dan dilihat oleh orangtua	3
4. Guru memberitahukan materi pertemuan yang akan datang	3
5. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.	4
Jumlah	47
Rata-rata	83

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diketahui bahwa aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus II Pertemuan II mencapai 83. Aktivitas guru dalam pembelajaran sudah memenuhi kriteria karena > 80.

b) Aktivitas siswa dalam Pembelajaran

Tabel 4.17
Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	85	7	28%
2.	80	9	36%
3.	75	6	24%
4.	70	3	12%

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus II Pertemuan II dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendapat nilai 85 berjumlah 7 orang (28 %), mendapat nilai 80 berjumlah 9 orang (36%), mendapat nilai 75 berjumlah 6 orang (24%), dan mendapat nilai 70 berjumlah 3 orang (12%). Nilai aktivitas siswa sudah memenuhi kriteria karena siswa yang memperoleh nilai > 70 ada 25 orang.

c) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.18
Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	90	7	28%	Tuntas
2.	80	9	36%	Tuntas
3.	70	6	24%	Tuntas
4.	60	3	12%	Tidak tuntas
	Jumlah	25	100%	
	Rata-rata	78		
	Ketuntasan	88%		

Berdasarkan tabel 4.18 di atas diketahui hasil belajar siswa siklus II pertemuan II, siswa mendapat nilai 90 ada 7 orang (28%). Siswa mendapat nilai 80 berjumlah 9 orang (36%). Siswa mendapat nilai 70 berjumlah 6 orang (24%), dan siswa mendapat nilai 60 berjumlah 3 orang (12%). Nilai yang dicapai rata-rata 78 dan ketuntasan belajar mencapai 88%. Nilai rata-rata sudah memenuhi kriteria karena >70. Ketuntasan belajar klasikal juga mencapai kriteria karena > 85%

4) *Reflection*

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian hasil belajar dapat dikemukakan refleksi sebagai berikut:

a) aktivitas guru

Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Lesson Study* di kelas VI MIN Teluk Dalam Banjarmasin sudah maksimal. Nilai aktivitas guru dalam pembelajaran sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu ≥ 80 . Dengan demikian tidak perlu peningkatan pada pertemuan selanjutnya.

b) aktivitas siswa

aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Lesson Study* di kelas VI MIN Teluk Dalam Banjarmasin mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya. Nilai aktivitas siswa sudah mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu minimal 80. Dengan demikian tidak perlu perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

c) hasil belajar

hasil belajar siswa meningkat dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan sekolah. Hasil belajar siswa tidak perlu perbaikan pada pertemuan berikutnya.

F. Simpulan

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan hasil *lesson study* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an (BTA) MIN Teluk Dalam Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Aktivitas guru, yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran, baik dengan persentasi rata-rata siklus I 71 dan siklus II 80.
 - b. Aktivitas siswa, yaitu berupa aktivitas siswa aktif dalam pembelajaran BTA dengan persentasi siklus I cukup baik dan siklus II baik.
 - c. Faktor hasil belajar siswa dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan persentasi belajar siswa pada pembelajaran BTA. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama adalah cukup dan pertemuan kedua cukup baik. Nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal masih kurang dari kriteria yang telah ditetapkan sekolah. Kemudian meningkat pada siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua, nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan sekolah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
Departemen Agama RI. 1993/1994. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: . Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran Depag RI.
Muslich, Mansur. 2009. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
Usman, Moh Uzer dan Lilis Setiawati. 2000. *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Aneka Ilmu.

Kutipan Hasil Diklat Tanggal 18 Maret 2012. Narasumber Oleh Bapak Muhammad Sidik WS, S.PD, MM diBanjarbaru

Kutipan Hasil Diklat Tanggal 20 september 2012, Narasumber oleh bapak Muhammad Sidik WS, S.Pd, MM di Mapenda Km 5,5

<https://raket54.wordpress.com/updating-data-gpai/program-tbtq/>

<http://www.duniapelajar.com/2014/07/30/pengertian-kualitas-pembelajaran-menurut-para-ahli/>